



Sosialisasi Pentingnya Nilai-nilai Pancasila dan Eksistensinya bagi Mahasiswa

Sepriandison Saragih

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

sepriandisaragih@gmail.com

Abstrak: Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa HKBP Nommensen Universitas Pematangsiantar menggunakan dan menyebarkan karakter Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, karena Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Indonesia sendiri merupakan negara multikultural, yang dibuktikan dengan keragaman ras, suku, agama dan budaya. Metode Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu adalah penyerahan materi, bagian dari sesi tanya jawab dengan mahasiswa, pembagian hadiah kepada mahasiswa. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah banyak adat istiadat yang diungkapkan dalam bahasa Pancasila, yaitu Bhineka Tunggal Ika, memiliki arti yang berbeda tetapi tetap sama. Pancasila sebagai dasar negara harus menjadi ruh budaya individu negara. Dengan mengajarkan karakter Pancasila sejak dini, Indonesia akan kuat dan fleksibel dalam menghadapi kesulitan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik dan kegiatan sosialisasi ini adalah bahwa Pancasila ingin mencerminkan harkat dan martabat dunia yang dikenal agar dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Semoga karakter Pancasila ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Eksistensi Mahasiswa; Nilai-Nilai Pancasila; Sosialisasi

Abstract: This socialization activity aims to help HKBP Nommensen students at Pematangsiantar University use and disseminate the character of Pancasila in their daily lives because Pancasila is the basis of the Indonesian state. Indonesia is a multicultural country, as evidenced by the diversity of race, ethnicity, religion and culture. Methods: This socialization activity was carried out in three stages: submission of materials, part of a question and answer session with students, and distribution of prizes to students. The result of this socialization activity is that many customs expressed in the language of Pancasila, namely Bhineka Tunggal Ika, have different meanings but remain the same. As the basis of the state, Pancasila must be the individual state's cultural spirit. By teaching the character of Pancasila from an early age, Indonesia will be strong and flexible in facing difficulties. Therefore, the conclusion drawn from this socialization activity is that Pancasila wants to reflect the dignity of the known world so that it can be realized in real life. Hopefully, this Pancasila character can be applied in everyday life.

Keywords: Student Existence; Pancasila Values; Socialization

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 3 April 2022

Accepted: 16 Mei 2022

Published: 9 Juni 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5151>



How to cite: Saragih, S. (2022). Sosialisasi pentingnya nilai-nilai pancasila dan eksistensinya bagi mahasiswa. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 699-705.

PENDAHULUAN

Dewasa ini di era globalisasi yang semakin berkembang, bangsa Indonesia harus kuat, problematika kehidupan berbangsa dan bernegara tidak dapat dengan mudah ditipu, maka diperlukan juga ideologi dan landasan negara yang kuat dan kokoh Santika, (2020); Herlambang, (2021). Di zaman teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, banyak anak muda, karena kurangnya pemahaman mereka, bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Ahmadi, 2017). Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia, seperti budaya Barat, budaya Korea menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sikap yang kuat, salah satunya adalah menerapkan karakter Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah studi mendalam tentang Pancasila memberi kita reputasi sebagai negara Indonesia bersertifikat dan untuk menampilkan berbagai martabat dan budaya (Muslich, 2018; Rulyansah, Wardana, & Sari, 2018; Widisuseno, 2012). Oleh karena itu, diharapkan pengertian makna Pancasila sebagai konsep yang membangun kesehatan negara.

Mahasiswa adalah bibit unggulan dunia yang di masa depan bibit ini akan menghasilkan pemimpin dunia. Untuk itu, pendidikan etika dan pendidikan diperlukan untuk menunjang karakter mahasiswa. Karakter mahasiswa berkembang dari waktu ke waktu dan mengembangkan kemampuan untuk mengembangkan, memberi, bertekun, dan akhirnya mengembangkan pengendalian diri. Negara, masyarakat selanjutnya, membutuhkan informasi yang cukup untuk dapat mendukung berdirinya suatu pemerintahan (Sidjabat, 2021).

Pada hakekatnya, mahasiswa sedang dilatih untuk menjadi generasi penerus dunia yang berwawasan luas, realistis, dan teratur dalam ranah penguasaan dunia. Generasi muda adalah generasi penerus dalam perjuangan untuk dunia, jadi lebih penting lagi jika Anda sendiri membenamkan diri dalam budaya bangsa apa yang mereka yakini benar, terima, ikuti, bela dan perjuangkan.

Esensi pertanyaan tersebut terletak pada ideologi Pancasila, yang meliputi pentingnya ketuhanan, moralitas, persatuan, demokrasi, dan keadilan (Asmaroini, 2017). Tanpa praktik media sosial Pancasila bagi generasi muda, karakter Pancasila tidak akan diperhatikan, atau diabaikan. Jika hal ini dibiarkan, akibatnya generasi muda akan cemas, frustrasi dan gemetar karena kepribadiannya yang labil.

Hal ini berbahaya bagi eksistensi bangsa Indonesia, karena tidak memungkinkan terjadinya konflik berkepanjangan yang dapat merusak persatuan dan kredibilitas bangsa. Melalui pendidikan Pancasila diharapkan keindahan Pancasila dapat hidup berdampingan dan bahkan menyatu pada generasi muda khususnya mahasiswa, dan melaluinya dapat mengembangkan nilai-nilai masyarakat dan berpikir kritis dalam menyelesaikan semua permasalahan kehidupan dan pengamalan Pancasila modern (Adha, Perdana, & Supriyono, 2021).

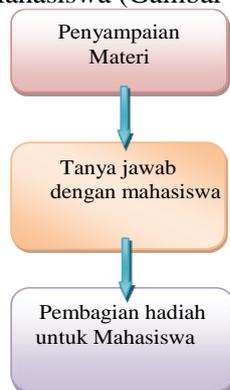
Mengingat Pancasila sebagai dasar pemerintahan, maka pelaksanaan dan perlindungan Pancasila sebagai dasar pemerintahan sudah sepatutnya, yaitu setiap warga negara Indonesia harus menaatinya (Darmadi, 2020; Hasanah, 2021; Widodo & Pandin, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, pengamalan Pancasila tidak disertai dengan sanksi

hukum, melainkan wajib, oleh karena itu setiap orang Indonesia dikaitkan dengan cita-cita yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas di jelaskan bahwa saat ini di mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sangat kurang pengenalan nilai-nilai pancasila dan kurang memahamai implementasi nya dalam kehidupan lingkungan kampu, sosial, dan masyarakat. Oleh karena itu Program acara sosialisasi penting nya nilai-nilai pancasila dan eksistensi nya bagi mahasiswa ini sangat memberikan manfaat sebagai panitia acara bagi DPM FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dan juga berpartisipasi dalam sosialisasi bagi mahasiswa FKIP HKBP Nommensen Universitas Pematangsiantar. Manfaat bagi mahasiswa khususnya, mengajarkan solidaritas mahasiswa dan keberanian berbicara di depan umum, juga merupakan sarana pembinaan pemikiran mahasiswa.

METODE

Cara-cara melaksanakan program sosialisasi Pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan keberadaannya bagi mahasiswa diantaranya nya dimulai dari: Penyampaian Materi, Tanya Jawab dengan Mahasiswa, dan Pembagian Hadiah untuk Mahasiswa (Gambar 1)



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama adalah penyerahan materi. Sebelum memulai materi, kami melakukan pembukaan dengan memperkenalkan anggota DPM FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pada tahap ini dijelaskan pengertian dari Pankasila, sejarah Pancasila, kemudian pengertian dari masing-masing lambang yang ada pada lambang Pancasila, mulai dari arti warna emas pada burung Garuda Pancasila hingga lambang-lambang pada perisai Pancasila dijelaskan sepenuhnya.

Kemudian yang terpenting adalah nilai-nilai Pancasila yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir menampilkan video tentang penggunaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kali ini kami menyajikan materi dengan cara yang mudah dan jelas, menggunakan slide show Power Point, animasi lucu dan soundtrack. Peralatan yang kami gunakan adalah laptop, microphone dan proyektor. Dalam penyampaian materi kali ini ada 3 narasumber yaitu: Dr. Jumaria Sirait, M.Pd dan Dr. Sepriandison Saragih.,SH, MH. Dokumentasi penyampaian materi tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Penyampaian Materi

Langkah kedua adalah bagian dari sesi tanya jawab dengan mahasiswa. Kali ini bagian dari sesi tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam sosialisasi pentingnya karakter Pancasila. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya. Sementara itu, timbul pertanyaan

tentang hari lahir Pancasila, hakikat Pancasila, dan tanggal-tanggal penting dalam sejarah berdirinya Pancasila, yang akan kami jelaskan secara rinci. Setelah menjawab pertanyaan mahasiswa, tiba saatnya untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai isian, dan kami menyiapkan hadiah kecil untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan kami tanpa ragu-ragu dalam proses membaca yang membosankan. Dokumentasi tanya jawab dengan para mahasiswa tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Tanya Jawab dengan Para Mahasiswa

Tahap ketiga adalah pembagian hadiah kepada mahasiswa. Pada tahap ini kami memberikan hadiah kecil kepada mahasiswa, kemudian ada uang pembinaan untuk siswa yang akan menjawab pertanyaan kami. Kami telah menyiapkan lima paket hadiah. Banyak mahasiswa sangat antusias dengan pertanyaan kami, sehingga kami dapat menambahkan hadiah uang tunai untuk berterima kasih kepada mahasiswa atas sambutan antusiasnya. Ada 9 mahasiswa yang bisa menjawab pertanyaan kita. Penghargaan ini diharapkan dapat membuat mahasiswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, melatih daya ingat dan konsentrasi mahasiswa, serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kami kemudian menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama hingga sosialisasi ditutup. Jadi semua mahasiswa akan sangat berterima kasih atas acara ini. Pembagian hadiah dan foto bersama

dengan mahasiswa yang menjawab pertanyaan dan yang mengajukan pertanyaan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Pembagian Hadiah dan Foto Bersama dengan Mahasiswa yang Menjawab Pertanyaan dan yang Mengajukan Pertanyaan

Hasil sosialisasi pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu mahasiswa FKIP HKBP Nommensen Universitas Pematangsian, lebih memahami dan memahami pentingnya menggunakan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan lima sila Pancasila. Mahasiswa juga akan mempelajari contoh perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Anggraini, Fathari, Anggara, & Al Amin, 2020; Fauzan, Suminar, Armiansyah, Ratnasari, & Wulandari, 2021; Lestari, Sunarto, & Cahyono, 2021; Nurgiansah, 2020; Widiyastuti, 2020), seperti:

- 1) Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - A. Bersyukur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agamanya.
 - B. Saling hormat menghormati kebebasan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - C. Bukan tanpa agama atau kepercayaan pada orang lain.
- 2) Sila Kedua: Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab
 - A. Amal Membantu Orang Lain dalam Bencana

- B. Pengakuan kesetaraan, persamaan hak dan tanggung jawab yang sama antara orang-orang.
 - C. Saling mengasihi sesama.
 - D. Pelestarian nilai-nilai kemanusiaan
 - E. Saya suka melakukan pekerjaan kemanusiaan
- 3) Sila Ketiga: Persatuan Indonesia
- A. Menjaga Persatuan dan Persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - B. Komitmen Patriotik.
 - C. Cinta akan Tanah Air
- 4) Sila Keempat: Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan / Perwakilan.
- A. Mendahulukan kepentingan negara dan masyarakat
 - B. Tidak bebas untuk orang lain.
 - C. Lebih menyukai budaya diskusi atau debat dalam pengambilan keputusan bersama
- 5) Sila Kelima: Keadilan Social Garden Seluruh Rakyat Indonesia.
- A. Bersikap adil kepada orang lain
 - B. Menghormati hak orang lain.
 - C. C.Membantu orang lain.
 - D. D.Menghargai orang lain.
 - E. yang telah melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi kepentingan umum dan umum.

Selain nilai-nilai pancasila, pengertian pancasila juga dijelaskan mulai dari pengertiannya. Panca artinya lima dan Sila artinya utama. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang dijadikan pedoman hidup dan identitas bangsa. Sebagai konsep pemerintahan, semua aspek kehidupan manusia harus didasarkan pada dasar-dasar penggunaannya dan diarahkan pada pemenuhan tujuannya dan kepada Pancasila. Kemudian kisah berangkatnya Pancasila dari awal lahirnya Pancasila, dari tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 diadakan

rapat BPUPKI. Pada bagian ini, Mohammad Yamin mempromosikan lima prinsip nasional, yaitu kebangsaan, kemanusiaan, ketuhanan, demokrasi, dan keadilan sosial. Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo juga mengajukan lima prinsip negara (SS, 2015).

Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengusulkan 5 prinsip negara, antara lain kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan kemanusiaan, konsensus atau demokrasi, kesejahteraan sosial, ketuhanan Yang Maha Esa, yang kemudian ditetapkan dan dibahas kembali dalam sebuah subkomite yang disebut Komite Sembilan. Panitia Sembilan dibentuk pada tanggal 22 Juni 1945, beranggotakan sembilan orang dan sebagai ketua Ir. Soekarno (Bo'a, 2018).

Soekarno dan sampailah pada proklamasi negara pertama atau UUD Jakarta. Kemudian, pada 10-16 Juli 1945, BPUPKI membentuk tahap kedua, yang kemudian diadakan pemilihan, yaitu Pancasila, kesepakatan utama pemerintah Indonesia, UUD Jakarta. Setelah kemerdekaan Indonesia, PPKI dibentuk dan tahap pertama berakhir pada tanggal 18 Agustus 1945, dalam Pancasila hingga hari ini (Rusman, 2018).

Pada *workshop* ini, seluruh mahasiswa juga memahami Pancasila, sebagai contoh penerapan budaya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami cerita lahirnya Pancasila, begitu juga dengan rambu-rambu Garuda Pancasila, dan tidak memahami makna dari setiap rambu tersebut. Banyak dari mereka mendengarkan dengan seksama, mencatat bahwa kami sedang menjelaskan semua tanda Pancasila, sejarah Pancasila, dan moral Pancasila yang sebenarnya. Mereka juga sangat terbuka, sangat antusias dan sangat aktif bertanya kepada kami, begitulah suasananya di Menza Universitas HKBP

Nommensen Pematangsiantar sangat hidup dan ceria.

SIMPULAN

Inilah puncak dari sosialisasi yang penting bagi siswa untuk memahami Pancasila, yang berdampak positif dalam kehidupan kita sehari-hari, karena Pancasila adalah *way of life* bangsa Indonesia dan ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi terjal. masyarakat yang berkedudukan tinggi, lurus, dan sejahtera dalam hal Pancasila. Ideologi Pancasila terkait dengan Indonesia karena dapat melingkupi masyarakat Indonesia yang berlatar belakang suku, agama, suku, dan budaya yang berbeda. Dari lima poin yang diidentifikasi oleh Pancasila, setiap poin memiliki makna dan nilai khusus untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Pancasila sangat penting bagi generasi muda terkhusus mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar melalui sosialisasi ini dapat memperkuat pemahaman mahasiswa supaya mereka dapat terbentuk karakter yang unggul serta mempunyai akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021). Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 10–20.
- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11–18.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50–64.
- Bo'a, F. Y. (2018). Pancasila sebagai sumber hukum dalam sistem hukum nasional. *Jurnal Konstitusi*, 15(1), 21. <https://doi.org/10.31078/jk1512>
- Darmadi, H. (2020). *Apa mengapa bagaimana pembelajaran pendidikan moral pancasila dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn): konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa*. AnImage.
- Fauzan, M., Suminar, S., Armiansyah, R., Ratnasari, R., & Wulandari, A. (2021). Analisis penerapan nilai-nilai pancasila dan strategi kepuasan pelanggan di dalam visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan manufacturing di PT. AW Faber Castell, Bekasi. *Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 1(1), 33–50.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi nilai-nilai pancasila di kalangan generasi millennial untuk membendung diri dari dampak negatif revolusi industri 4.0. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah kritis ilmu pendidikan dalam multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Lestari, P., Sunarto, S., & Cahyono, H. (2021). Implementasi nilai-nilai pancasila pada sila kelima dalam pembelajaran. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 130–144.
- Muslich, A. (2018). Nilai-nilai filosofis masyarakat jawa dalam konteks pendidikan karakter di era milenial. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2).

- Nurgiansah, T. H. (2020). Fenomena prostitusi online di kota yogyakarta dalam perspektif nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. *Diterbitkan Oleh: Jurusan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial-Universitas Negeri Medan*.
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, I. N. (2018). Idealisasi ideologi pancasila untuk pencegahan radikalisme melalui aktivitas bela negara pada PK2MABA Universitas Panca Marga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1680–1687. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.13103>
- Rusman, E. S. (2018). Implementasi politik hukum islam dalam perumusan piagam jakarta. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 2(01). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/jicl.v4i1.4331>
- Santika, I. G. N. (2020). *Menggali dan Menemukan Roh Pancasila Secara Kontekstual*. Penerbit Lakeisha.
- Sidjabat, B. S. (2021). *Membangun pribadi unggul: suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. PBM ANDI.
- SS, A. W. D. (2015). Pancasila dan multikulturalisme Indonesia. *Studia Philosophica et Theologica*, 15(2), 109–126.
- Widiuseno, I. (2012). Pendidikan berbasis multikulturalisme suatu upaya penguatan jatidiri bangsa. *HUMANIKA*, 15(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/humanika.15.9>
- Widiyastuti, R. (2020). *Kebaikan akhlak dan budi pekerti*. Alprin.
- Widodo, R. A. P., & Pandin, M. G. R. (2021). *Implementation of the Pancasila Lifestyle for the Life of the Millennial Generation 4.0 in the Era of Globalization*. Preprints, 2021060287 <https://doi.org/10.20944/preprints202106.0287.v1>